

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif tentang *keigo* yang dibagi dalam tiga kelompok, yakni *sonkeigo*, *kenjougo* atau *kensogo*, dan *teineigo*. “*Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya*” (Sukmadinata, 2006 :72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

Sedangkan Ali (Sutedi, 2007 :18) menjelaskan bahwa “*penelitian deskriptif (descriptive research) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya.*”

Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau berupa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai suatu metode, penelitian deskriptif dapat dibagi lagi ke dalam beberapa jenis, seperti survey, studi kasus, studi perbandingan, studi korelasi, studi prediksi dan studi pertumbuhan.

3.2 Objek Penelitian

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mengenai *keigo* yang dibagi dalam tiga kelompok, yakni *sonkeigo*, *kenjougo* atau *kensogo*, dan *teineigo*. Penulis memilih objek penelitian ini karena *keigo* merupakan ragam bahasa hormat yang menjadi salah satu karakteristik bahasa Jepang. Hal tersebut diantaranya disebabkan oleh perbedaan kaidah-kaidah bahasa pada bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.

Ungkapan kebahasaan serupa *keigo* tidak nampak dalam penggunaan bahasa Indonesia. Oleh karena itu tidak sedikit pembelajar bahasa Jepang

yang berbahasa ibu bahasa Indonesia merasa sulit saat mempelajari atau memakai *keigo*. Hingga saat ini pun, *keigo* masih menjadi permasalahan tersendiri bagi masyarakat Jepang. Dengan film dari sebuah *dorama* yang berjudul “Attention Please” dan berbagai sumber yang relevan, penulis mencoba mengungkapkan lebih jauh mengenai *keigo* terutama *sonkeigo* dan *kenjougo* dalam *dorama* ini.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sumber informasi atau data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang muncul dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, buku-buku cerita, novel, surat kabar, maupun data akurat yang diperoleh dari internet (*jitsurei*). Selain itu, disertai dengan contoh-contoh kalimat berdasarkan hasil pemikiran penulis sendiri (*sakurei*).

Beberapa literatur penelitian yang penulis gunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Pengantar Lingustik Bahasa Jepang* (Sudjianto & Ahmad Dahidi, 2007)

2. *Keigo Renshuuchou, Ichiban Mondaina Nihongo* (Tadayuki Ariyoshi, 2006)
3. *Daigakusei no Tame no Keigo Sokushuu Nooto* (Hayami Hiroshi ,2008)
4. *Nihongo Daijiten* (KODANSHA, 1989)
5. *A Dictionary of Basic Japanese Grammar* (The Japan Times)
6. *Japanese Language Pattern* (Tokyo Sophia University)
7. *Chuukyū Nihongo* (Tokyo University of Foreign Studies)
8. *Literatur-literatur relevan lainnya.*

Sedangkan langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pengumpulan Data

Mencakup pengumpulan *jitsurei* dan *sakurei* yang relevan dengan penelitian.

- Analisis Data

Mendengarkan dengan seksama serta menganalisis kalimat-kalimat yang termasuk kedalam *keigo* terutama *sonkeigo* dan *kenjougo* dari *dorama* “Attention Please”, kemudian mengolah keseluruhan kalimat yang dimaksudkan menjadi kajian data dengan langkah sebagai berikut:

- a. Manggolongkan kalimat-kalimat yang dimaksud kedalam jenis-jenis *keigo*, apakah kalimat tersebut termasuk *sonkeigo* atau *kenjougo*.
- b. Menterjemahkan arti kalimat *sonkeigo* dan *kenjougo* yang dimaksud.
- c. Menjelaskan jenis dari *sonkeigo* dan *kenjougo* yang tercantum dalam kalimat.
- d. Menjelaskan situasi dan kondisi dari penggunaan *sonkeigo* dan *kenjougo* yang terdapat pada kalimat.

- Membuat Kesimpulan / Generalisasi

Mencakup kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan.